

**PERBEDAAN *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)
BERBANTUAN PERMAINAN TRADISIONAL (EGRANG
BATOK) TERHADAP KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
KELAS III SDN GENTAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun oleh:

**Lathifatun Ni'mah
NIM: 22104080049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lathifatun Ni'mah

NIM : 22104080049

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar ke sarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji

Yogyakarta, 23 November 2025

Yang menyatakan


Lathifatun Ni'mah
NIM. 22104080049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lathifatun Ni'mah

NIM : 22104080049

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya tidak akan menuntut program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu pendidikan saya, seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya serta penuh kesadaran atas ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 23 Desember 2025

Yang menyatakan



Lathifatun Ni'mah

NIM. 22104080049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lathifatun Ni'mah

NIM : 22104080049

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Permainan Tradisional Terhadap Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas III SDN Gentan

Sudah dapat diujukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/ dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Januari 2026

Pembimbing

Dra. Asnafiyah, M.Pd
NIP. 196211291988032003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-718/Un.02/DT/PP.00.9/02/2026

Tugas Akhir dengan judul : PERBEDAAN TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) BERBANTUAN PERMAINAN TRADISIONAL (EGRANG BATOK) TERHADAP KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS III SDN GENTAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LATHIFATUN NI'MAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22104080049
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dra Asnafiyah, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 699f55d0e11e



Penguji I
M. Saidul Muzakki, S.Pd.L., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 699e546b84916



Penguji II
Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6998072e4d8ba



Yogyakarta, 22 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purmanu, S.Pd.L., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69a126d0a5c3

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah: 286)¹



¹ NU Online, *Al-Qur'an*, Al-Baqarah Ayat 286 (2025), <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/286>.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk:

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



ABSTRAK

Lathifatun Ni'mah, “Perbedaan *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Permainan Tradisional (Egrang Batok) Terhadap Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas III SDN Gentan.” *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Model pembelajaran yang diterapkan dalam suatu pembelajaran seharusnya dapat mendorong keterlibatan aktif siswa seperti: saling mendukung, bertukar ide, dan saling memperkuat pemahaman satu sama lain. Namun, pada kenyataannya model pembelajaran yang diterapkan kurang efektif untuk meningkatkan kontribusi dan kerja sama antar anggota. Karena dalam pelaksanaannya, siswa masih cenderung pasif, bermain sendiri, bahkan masih menggantungkan pekerjaannya kepada teman sekelompoknya tanpa ikut berkontribusi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan model TGT berbantuan permainan tradisional (egrang batok) terhadap kemampuan kerja sama siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas III SDN Gentan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kuasi eksperimen dengan menggunakan *pre-response* dan *post-response with non-equivalent kontrol group design* dengan melibatkan 2 kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A dan III B SDN Gentan tahun 2025/2026. Adapun instrumen yang digunakan adalah observasi. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan uji hipotesis *Independent sample T-Test*.

Setelah dilakukannya analisis data, diperoleh nilai signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran TGT berbantuan permainan tradisional (egrang batok) terdapat perbedaan terhadap kemampuan kerja sama siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata Kunci: Egrang Batok, Kuantitatif Kuasi Eksperimen, *Non-Equivalent*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.
أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufiq, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Luluk Mauluah, M.Si., M.Pd., selaku Ketua Program Studi S1 PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Anita Ekantini, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi S1 PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan ilmu, arahan, serta bimbingannya dalam penelitian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Asnafiyah M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, serta membimbing saya dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd., selaku dosen validator dalam penelitian ini, yang berkenan meluangkan waktu, memberikan arahan dan masukan yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Nisa Syuhda, S.S., M.Hum., selaku Koordinator Devisi Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga sekaligus dosen penguji seminar proposal yang telah memberikan masukan dan arahnya terkait penyusunan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen dan karyawan Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas semua ilmu, pengalaman, kasih sayang, arahan, dan kesabarannya yang telah diberikan selama ini.
9. Ibu Patna Sustiwi, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN Gentan Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
10. Bapak Kholifatulloh Purbowiseso, S.Pd., dan Ibu Indah Prawesthy, S.Pd., selaku wali kelas III SDN Gentan Yogyakarta yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingannya dengan ikhlas selama berlangsungnya penelitian ini.
11. Seluruh siswa kelas III SDN Gentan Yogyakarta yang telah bersedia membantu dan menerima peneliti selama proses pengambilan data penelitian ini.

12. Orang tua tercinta yaitu Bapak Noorhadi dan Ibunda Masfufah, S.Pd., atas semua do'a, dukungan, kasih sayang dan beribu-ribu pengorbanan yang tidak akan bisa terbalaskan dengan apapun. Kasih sayang dan do'a beliaulah yang menjadi kunci terbesar peneliti dalam menyelesaikan pendidikan ini dan melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.
13. Kepada mbak dan kakak tercinta, Mbak Noor Laila Fithriyana, S.Pd., dan kakak Gigih Sandistya Haz, S.Pd., yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan pelajaran berharga sebagai bekal kehidupan.
14. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan motivasinya kepada peneliti.
15. *Almaghfurlah* Romo KH. Asyhari Marzuqi, Ibunda Nyai Hj Barokah Nawawi, Abah KH. Munir Syafa'at, KH. Muhammad Munawwir, KH. Ali Maksum, Bapak Agus Nafi', Ibu Mahfudzotin dan seluruh dzurriyyah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta, Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta, dan Pondok Pesantren YASIN Sunggingan Kudus yang tak henti-hentinya mendoakan dan mengajarkan berbagai hal kepada peneliti.
16. Sahabat-sahabat terbaik peneliti yang selalu menemani dan mengulurkan tangan terikhlasnya, antara lain: Melliana Silvia, Tri Andita, Sevia Bella, Izzah Hanifa, Syarah Wardatul, Nova Nur, Rahmaisna Hanum, Tarisha, Septia Nur, Alma Aulia, serta semua teman terbaik yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
17. Seluruh pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran

yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 23 Desember 2025

Peneliti



Lathifatun Ni'mah

NIM. 22104080049



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB | iii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| A. Landasan Teori | 10 |
| 1. <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)..... | 10 |
| 2. Permainan Tradisional | 14 |

| | |
|--|-----------|
| 3. Kerja Sama..... | 18 |
| 4. Pendidikan Pancasila | 24 |
| B. Penelitian Sebelumnya yang Relevan | 28 |
| C. Kerangka Pikir..... | 35 |
| D. Hipotesis Penelitian | 40 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 41 |
| A. Jenis dan Desain Penelitian | 41 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 43 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 44 |
| D. Variabel Penelitian | 46 |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 47 |
| 1. Teknik Pengumpulan Data..... | 47 |
| 2. Instrumen Pengumpulan Data..... | 48 |
| F. Validitas Instrumen | 49 |
| G. Teknik Analisis Data | 51 |
| 1. Uji Prasyarat Analisis Data..... | 51 |
| 2. Uji Hipotesis | 53 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 55 |
| A. Hasil Penelitian..... | 55 |
| 1. Deskripsi Data..... | 55 |
| 2. Uji Validitas | 74 |

| | |
|----------------------------------|------------|
| 3. Uji Prasyarat Analisis | 76 |
| 4. Pengujian Hipotesis | 80 |
| B. Pembahasan | 82 |
| BAB V PENUTUP | 100 |
| A. Kesimpulan..... | 100 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 100 |
| C. Saran | 101 |
| DAFTAR PUSTAKA | 103 |
| LAMPIRAN | 111 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel II. 1 Perbedaan Pendapat Indikator Kerja Sama..... | 22 |
| Tabel II. 2 Indikator Kerja Sama | 23 |
| Tabel II. 3 Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Pancasila | 26 |
| Tabel II. 4 Penelitian Sebelumnya yang Relevan..... | 33 |
| Tabel II. 5 Kerangka Pikir | 39 |
| Tabel III. 1 <i>Non-Equivalent Kontrol Group Design</i> | 42 |
| Tabel III. 2 Interval Kemampuan Kerja Sama Siswa | 43 |
| Tabel III. 3 Proses Pengambilan Data | 44 |
| Tabel III. 4 Kisi-Kisi Instrumen Observasi | 49 |
| Tabel III. 5 Kriteria Validitas Aiken | 50 |
| Tabel IV. 1 Subjek Penelitian..... | 55 |
| Tabel IV. 2 Jadwal Pengambilan Data Penelitian | 57 |
| Tabel IV. 3 Rangkuman Pengelompokan Siswa Berdasarkan Kemampuan Kerja Sama | 59 |
| Tabel IV. 4 Rekapitulasi Presentase Keterlaksanaan Model Pembelajaran TGT Berbantuan Permainan Tradisional (Egrang Batok) | 72 |
| Tabel IV. 5 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pre-response</i> | 77 |
| Tabel IV. 6 Hasil Uji Homogenitas <i>Pre-Response</i> | 77 |
| Tabel IV. 7 Deskripsi Data Pembeda Rata-Rata <i>Pre-response</i> | 78 |
| Tabel IV. 8 Hasil Uji Normalitas Data <i>Post-response</i> | 79 |
| Tabel IV. 9 Hasil Uji Homogenitas <i>Post-Response</i> | 80 |
| Tabel IV. 10 Uji Hipotesis <i>Post-response</i> | 81 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran I Lembar Instrumen Observasi Kemampuan Kerjasama <i>Pre-response</i> dan <i>Post-response</i> Serta Rubrik Penilaian | 112 |
| Lampiran II Lembar Kisi-Kisi Observasi Kemampuan Kerja Sama | 117 |
| Lampiran III Lembar Validasi Observasi Kemampuan Kerja Sama. | 118 |
| Lampiran IV Lembar Validasi Modul Ajar Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Kontrol | 123 |
| Lampiran V Lembar Validasi Modul Ajar Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas Eksperimen..... | 127 |
| Lampiran VI Lembar Validasi Keterlaksanaan..... | 131 |
| Lampiran VII Lembar Kisi-Kisi Observasi Keterlaksanaan | 135 |
| Lampiran VIII Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (TGT)</i> Berbantuan Permainan tradisional (egrang batok)..... | 136 |
| Lampiran IX Kartu Bimbingan..... | 140 |
| Lampiran X Modul Ajar Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan Model Pembelajaran TGT..... | 142 |
| Lampiran XI Modul Ajar Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan Model Pembelajaran TGT Berbantuan Permainan tradisional (egrang batok)..... | 154 |
| Lampiran XII Hasil Validasi Observasi Kemampuan Kerja Sama .. | 171 |
| Lampiran XIII Hasil Perhitungan Validasi Lembar Observasi | 174 |
| Lampiran XIV Hasil Validasi Keterlaksanaan Pembelajaran | 175 |
| Lampiran XV Validasi Modul Ajar Kelas Kontrol | 178 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran XVI Hasil Perhitungan Validasi Modul Ajar Kelas Kontrol | 182 |
| Lampiran XVII Hasil Validasi Modul Ajar Kelas Eksperimen | 183 |
| Lampiran XVIII Hasil Perhitungan Validasi Modul Kelas Eksperimen | 187 |
| Lampiran XIX Hasil Validasi Observasi Keterlaksanaan | 188 |
| Lampiran XX Hasil Validasi Observasi Keterlaksanaan Oleh Observer | 189 |
| Lampiran XXI Hasil Perhitungan Lembar Observasi Keterlaksanaan | 198 |
| Lampiran XXII Hasil Penilaian <i>Pre-response</i> Kemampuan Kerja Sama Kelas Kontrol..... | 199 |
| Lampiran XXIII Hasil Penilaian <i>Pre-response</i> Kemampuan Kerja Sama Kelas Eksperimen | 200 |
| Lampiran XXIV Hasil Penilaian <i>Post-response</i> Kemampuan Kerja Sama Kelas Kontrol..... | 201 |
| Lampiran XXV Hasil Penilaian <i>Post-response</i> Kemampuan Kerja Sama Kelas Eksperimen | 202 |
| Lampiran XXVI Hasil Uji Normalitas Data <i>Pre-response</i> Kelas Kontrol..... | 203 |
| Lampiran XXVII Hasil Uji Normalitas Data <i>Pre-response</i> Kelas Eksperimen | 203 |
| Lampiran XXVIII Hasil Uji Homogenitas <i>Pre-Response</i> | 203 |
| Lampiran XXIX Uji Perbedaan Rata-Rata <i>Pre-response</i> | 203 |
| Lampiran XXX Hasil Uji Normalitas Data <i>Post-response</i> Kelas Kontrol..... | 204 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran XXXI Hasil Uji Normalitas Data <i>Post-response</i> Kelas Eksperimen | 204 |
| Lampiran XXXII Hasil Uji Homogenitas <i>Post-Response</i> | 204 |
| Lampiran XXXIII Hipotesis Data <i>Post-response</i> | 204 |
| Lampiran XXXIV Materi Bab 2 (Aku Patuh Aturan) | 205 |
| Lampiran XXXV Surat Keterangan Penunjukan Pembimbing Skripsi | 212 |
| Lampiran XXXVI Surat Bukti Seminar Proposal | 213 |
| Lampiran XXXVII Surat Permohonan Izin Penelitian | 214 |
| Lampiran XXXVIII Surat Keterlaksanaan Penelitian | 215 |
| Lampiran XXXIX Dokumen Penelitian | 216 |
| Lampiran XL <i>User Education</i> | 216 |
| Lampiran XLI Sertifikat PBAK | 218 |
| Lampiran XLII Sertifikat PLP | 219 |
| Lampiran XLIII Sertifikat KKN | 220 |
| Lampiran XLIV Sertifikat ICT | 221 |
| Lampiran XLV Sertifikat TOEFL | 222 |
| Lampiran XLVI Sertifikat IKLA | 223 |
| Lampiran XLVII Sertifikat PKTQ | 224 |
| Lampiran XLVIII Sertifikat Kejuaraan | 225 |
| Lampiran XLIX Sertifikat ISAE (Sekolah Kebangsaan Seri Permaisuri) | 229 |
| Lampiran L Sertifikat ISAE (<i>as a Presenter at Paper Presentation</i>) | 230 |
| Lampiran LI Sertifikat <i>International Paper Presentation</i> ISAE 2024 | 231 |
| Lampiran LII Daftar Riwayat Hidup | 232 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran krusial sebagai landasan utama dalam pembentukan karakter siswa. Melalui pendidikan, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, akan tetapi juga dapat menumbuhkan berbagai keterampilan sosial dan nilai-nilai moral yang ada. Salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter adalah pengembangan keterampilan sosial, khususnya kemampuan kerja sama. Keterampilan ini tidak hanya mendukung kemandirian individu, akan tetapi juga menjadi bekal penting dalam keberlangsungan hidup bermasyarakat, karena dalam lingkungan sosial setiap individu pasti memiliki berbagai perbedaan, sehingga setiap individu dituntut untuk mampu bekerja sama dan menghargai satu dengan yang lain.² Oleh karena itu, kemampuan kerja sama perlu ditanamkan sejak dini terutama pembelajaran ditingkat Sekolah Dasar (SD).

Dalam konteks pembelajaran, kerja sama memungkinkan siswa untuk saling mendukung, bertukar ide, dan berbagi pemahaman. Interaksi ini secara tidak langsung dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena tidak hanya dengan guru saja, siswa juga dapat memperoleh pemahaman mendalam

² Meisi Alvionita et al., *Meningkatkan Keterampilan Sosial Kerja sama Siswa Kelas V B Melalui Permainan tradisional Gobak Sodor Di SD Negeri 4 Plangka Kota Palangka Raya*, 6, no. 2 (2022).

melalui teman sebaya.³ Kerja sama dalam konteks pembelajaran disebut sebagai suatu aktivitas yang dilakukan dalam bentuk kerja kelompok dengan beberapa perbedaan pendapat yang dapat disatukan.⁴ Idealnya, dengan adanya kerja sama, siswa dapat saling mendukung, bertukar ide, dan saling memperkuat pemahaman satu sama lain.⁵ Akan tetapi, pada kenyataannya, pembelajaran kelompok di sekolah belum sepenuhnya mampu untuk mengembangkan kemampuan kerja sama siswa secara optimal. Dalam suatu pembelajaran, biasanya kegiatan berkelompok hanya bersifat formalitas saja, tidak semua siswa dapat ikut andil dan berkontribusi aktif dalam kelompoknya.⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada wali kelas serta siswa kelas III SDN Gentan, menunjukkan bahwa keterampilan kerja sama yang dilakukan siswa masih tergolong rendah dengan jumlah persentase 25.72%.⁷ Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil observasi peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung. Ketika siswa sudah dibagi menjadi beberapa kelompok, ditemukan beberapa anggota

³ Muhammad Rifqi and Celia Cinantya, *Implmentasi Model Problem Based Learning dan Number Head Together dalam Meningkatkan Kerja sama Siswa Sekolah Dasar*, 8 (2024).

⁴ Depin Depila et al., "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Kelas Iii Di SDN 096 Sarijadi Selatan, Bandung," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 2, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.866>.

⁵ Rifqi and Cinantya, *Implmentasi Model Problem Based Learning dan Number Head Together dalam Meningkatkan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar*.

⁶ Inggrit Anggriani Kobi et al., *Optimalisasi Pembelajaran Aktif Dengan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik pada Pembelajaran PPKn di Kelas IX SMP Negeri 1 Palu*, 4, no. 1 (2025).

⁷ "Observasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas III SDN Gentan," Mei 2025.

kelompok yang cenderung pasif, menunggu hasil pekerjaan anggota yang lain, dan bahkan tidak terlibat sama sekali dalam tugas kelompok tersebut.⁸ Meskipun sebagian besar siswa lebih menyukai kegiatan berkelompok karena pekerjaannya lebih cepat selesai, akan tetapi pada realitanya tidak semua siswa mau bekerja sama dengan sungguh-sungguh. Beberapa siswa lebih memilih bermain dengan teman yang lain dan hanya beberapa yang mau untuk bekerja sama dengan kelompoknya. Temuan tersebut diperkuat oleh pengakuan beberapa siswa yang menyatakan bahwa dalam mengerjakan tugas kelompok, mereka sering kali mengerjakan tugas tersebut secara individu tanpa adanya bantuan dari teman satu kelompok. Kondisi ini terjadi karena kurangnya kontribusi dan keterlibatan antara anggota kelompok.⁹ Berdasarkan hasil temuan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa kerja sama siswa kelas III SDN Gentan masih tergolong rendah.

Selain itu, kondisi tersebut juga dapat menunjukkan bahwa pembelajaran yang kurang efektif dapat menghambat pengembangan sikap sosial seperti tanggung jawab, toleransi, kerja sama, dan rasa saling menghargai antar sesama. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian Depila, Mulyasari, dan Riyati, yang menyatakan bahwa keterampilan kerja sama siswa masih tergolong rendah, yang dibuktikan dengan kurang aktifnya siswa dalam kegiatan kelompok dan cenderung memilih untuk belajar secara

⁸“Observasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas III SDN Gentan,” Mei 2025.

⁹“Wawancara Dengan Siswa Di Kelas III SDN Gentan,” Mei 2025.

individu.¹⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Widanti, Aprilia, dan Wulandari, juga menunjukkan hal serupa yaitu kerja sama antar siswa masih rendah yang dibuktikan dengan beberapa siswa yang tidak berpartisipasi dalam diskusi, lebih memilih untuk bermain sendiri, dan berbicara dengan teman yang lain.¹¹

Dengan adanya permasalahan di atas, perlu adanya sebuah strategi pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif setiap siswa dalam suatu kelompok, sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik siswa SD seperti: bermain, bergerak, dan bekerja sama.¹² Dalam suatu pembelajaran terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan, seperti: inquiry, kontekstual, ekspositori, kooperatif, berbasis masalah, PAIKEM (Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan), kuantum, tugas terstruktur, portofolio, dan tematik.¹³ Salah satu model pembelajaran yang dinilai mampu mengembangkan keterampilan kerja sama siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Model pembelajaran ini bertujuan agar siswa dapat memiliki rasa percaya diri dan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang

¹⁰ Depila et al., "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Kelas III Di SDN 096 Sarijadi Selatan, Bandung," 2023.

¹¹ Widanti Widanti et al., "Upaya Peningkatan Kerja sama dan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Problem Based Learning Materi Bangun Datar Kelas I SD Muhammadiyah Pakel Tahun Ajaran 2022/2023," *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.75622>.

¹² Moch Aris Andika, "Permainan 'JENGA' Sebagai Media Pembelajaran Mufrodad Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Luqman Al-Hakim Batu," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 2018.

¹³ Ifa Refli Hanita and Inayatul Lathifah, "Inovasi Model Pembelajaran Paud Dimasa Pandemic Covid-19 Di Tk Aisyah 1 Kesugihan," *Jurnal Warna*, 2021.

lain¹⁴. Dalam permainan ini siswa dikelompokkan dengan berbagai kemampuan heterogen untuk dapat berkompetisi dalam sebuah *tournament*.¹⁵

Untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, menarik dan menyenangkan, peneliti menggabungkan model pembelajaran TGT dengan permainan tradisional berupa egrang batok. Permainan tradisional ini dipilih karena mengandung nilai-nilai nasionalisme serta mencerminkan warisan budaya lokal yang hampir tertinggal akibat perkembangan zaman. Permainan ini dipilih karena manfaat yang didapatkan setelah dilakukannya permainan ini antara lain: melestarikan budaya olahraga tradisional bangsa, mengembangkan berbagai fungsi tubuh, meningkatkan sikap sportivitas antar pemain dan teman, dapat menjalin hubungan persahabatan dan kerja sama yang baik, dan mengembangkan kemampuan pengguna strategi dan teknik yang terlibat dalam aktivitas suatu permainan.¹⁶ Selain manfaat yang didapatkan, permainan ini juga melatih siswa untuk dapat melatih tanggung jawab pribadi, demi keberlangsungan bersama.

Melalui penerapan permainan tradisional ini, siswa tidak hanya belajar tentang pentingnya kerja sama, akan tetapi secara

¹⁴ I Putu Yogik Suwara Mahardi et al., “Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* Berbasis Kearifan Lokal Trikaya Parisudha Terhadap Pendidikan Karakter Gotong Royong Dan Hasil Belajar Ipa,” *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia* 2, no. 2 (2019): 98, <https://doi.org/10.23887/jpmu.v2i2.20821>.

¹⁵ Zakia Amni et al., “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Media Destinasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Materi Larutan Penyangga,” *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 15, no. 2 (2021): 2840–48, <https://doi.org/10.15294/jipk.v15i2.25716>.

¹⁶ P. Ratu Bangsawan Irwan, *Direktori Permainan Tradisional* (Sumatra Selatan: Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata, 2019).

tidak langsung juga dapat memahami bagaimana pengimplementasian nilai-nilai Pancasila terkhusus pada sila ketiga Pancasila yaitu persatuan Indonesia. Sila ketiga Pancasila tidak hanya menekankan pentingnya persatuan bangsa, akan tetapi juga mencakup sikap cinta terhadap produk tanah air, semangat solidaritas, serta kemauan untuk saling bekerja sama di tengah keberagaman yang ada. Hal tersebut selaras dengan tujuan Pendidikan Pancasila yaitu memahami makna dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara, serta mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.¹⁷

Selain itu, penggunaan permainan tradisional (egrang batok) ini juga dilatarbelakangi oleh materi yang diambil, karena pada bab sebelumnya terdapat materi yang membahas tentang keberagaman, sehingga peneliti bermaksud untuk mengenalkan permainan lokal yang keberadannya sudah hampir tergeser oleh permainan modern dizaman sekarang. Selain itu, dalam memainkan permainan tradisional (egrang batok) sebenarnya juga terdapat pesan tersendiri terkait aturan, hak dan kewajiban. Karena ketika permainan berlangsung tentunya terdapat beberapa aturan yang harus dipatuhi oleh setiap pemain, hak bagi setiap anggota untuk mendapatkan giliran dan kewajiban untuk memiliki tanggung jawab dan saling menghargai antar pekerjaan satu kelompoknya. Dengan

¹⁷ Kementerian Pendidikan Teknologi Kebudayaan, Riset dan Teknologi, “Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka,” Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2024.

dikenalkannya permainan tradisional (egrang batok) ini, siswa tidak hanya ditanamkan untuk mengenal dan mencintai produk lokal saja, akan tetapi siswa juga dapat belajar secara langsung bahwa ketika kita menginginkan suatu hak, kita juga harus melakukan kewajiban yang sudah ditetapkan. Karena sejatinya antara hak dan kewajiban adalah satu kesatuan yang tidak akan bisa dipisahkan.

Akan tetapi, penggabungan TGT dengan permainan tradisional masih jarang untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Padahal, penggabungan antara TGT dengan permainan tradisional sangat memungkinkan untuk terciptanya suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga materi yang diajarkan lebih mudah untuk diserap oleh siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti perbedaan penggunaan model pembelajaran TGT berbantuan permainan tradisional (egrang batok) dengan model pembelajaran TGT, terhadap kemampuan kerja sama siswa. Penelitian ini berjudul "Perbedaan *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Permainan Tradisional (Egrang Batok) Terhadap Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas III SDN Gentan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diperoleh, peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan *Teams Games Tournament* (TGT) berbantuan permainan tradisional (egrang batok) terhadap kemampuan kerja

sama siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas III SDN Gentan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, tujuan penelitian ini yaitu: Mengetahui perbedaan TGT berbantuan permainan tradisional (egrang batok) terhadap kemampuan kerja sama siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas III SDN Gentan.

Hasil penelitian mengenai perbedaan TGT berbantuan permainan tradisional (egrang batok) ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dan referensi ilmiah bagi pengembangan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan keefektifan suatu model pembelajaran yang digunakan. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat menjadi inovasi baru terkait strategi pembelajaran yang dapat mendukung kemampuan kerja sama siswa dan dapat dijadikan sebagai pengenalan permainan tradisional sebagai bentuk rasa cinta terhadap produk lokal dan cinta tanah air.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi guru:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran baru tentang sebuah model pembelajaran, serta rancangan model pembelajaran yang dapat digunakan

untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa yang sesuai dengan karakteristik siswa jenjang SD.

- 2) Memberikan alternatif atau solusi terhadap permasalahan, khususnya pada rendahnya kemampuan kerja sama siswa dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi siswa:

- 1) Meningkatkan kemampuan kerja sama sekaligus melatih kecepatan berpikir dan interaksi sesama siswa terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
- 2) Melatih kecepatan berpikir serta mendorong keterlibatan aktif siswa sekaligus menumbuhkan kemampuan kerja sama dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan melalui penerapan permainan tradisional dalam pembelajaran kelompok.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Perbedaan *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Permainan tradisional (egrang batok) Terhadap Kemampuan Kerja Sam Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas III SDN Gentan tahun ajaran 2025/2026 dapat ditarik kesimpulan, yaitu terdapat perbedaan *teams games tournament* (TGT) berbantuan permainan tradisional (egrang batok) terhadap kemampuan kerja sama siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi hasil pengolahan uji hipotesis *Independent Sample T-Test* data *post-response*. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi yang didapatkan $< 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, model pembelajaran TGT berbantuan permainan tradisional (egrang batok) memiliki perbedaan terhadap kemampuan kerja sama siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas III SDN Gentan.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti selama proses penelitian berlangsung, terdapat beberapa keterbatasan yang ditemui. Hal ini dapat menjadi masukan bagi penelitian yang akan mendatang guna meningkatkan kualitas penelitian agar lebih baik lagi. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki kekurangan yang masih harus terus diperbaiki pada kesempatan berikutnya. Keterbatasan

penelitian ini antara lain: penelitian ini sebatas meneliti perbedaan dari penerapan model pembelajaran TGT berbantuan permainan tradisional (egrang batok) dan penerapan model pembelajaran TGT tanpa adanya penggabungan dengan permainan tradisional (egrang batok). Selain itu, keterbatasan lain terletak pada waktu pemberian perlakuan model pembelajaran yang hanya diberikan 4x pertemuan. Sehingga keterbatasan ini memungkinkan hasil yang didapat belum mencerminkan potensi optimal siswa.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan antara lain:

1. Bagi Sekolah

Pihak dapat mendukung penerapan model pembelajaran TGT berbantuan permainan tradisional dengan cara menyediakan fasilitas belajar yang mendukung kerja sama kelompok dan menciptakan suasana yang kondusif.

2. Bagi Guru

a. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran TGT berbantuan permainan tradisional serta memahami langkah-langkah model pembelajaran ini dengan baik sebelum diterapkan ketika pembelajaran

b. Guru diharapkan dapat terus mengembangkan keterampilan dalam menerapkan model pembelajaran TGT berbantuan permainan tradisioanal dengan rancangan yang menarik, sehingga siswa dapat aktif dan mengikuti setiap Langkah pembelajaran dengan penuh antusias

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan permainan tradisional menjadi permainan yang lebih menarik. Serta memperkenalkan permainan tradisional kepada siswa agar kekayaan yang dimiliki oleh tanah air tidak hilang dan hanyut oleh zaman.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide penelitian selanjutnya dengan kreativitas permainan dan konsep pertandingan yang lebih menarik lagi, sehingga kemampuan kerja sama siswa menjadi jauh lebih baik dan meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Althouse, L.A., Ware, W.B, and J.M Ferron. *Detecting Departures from Normality: A Monte Carlo Simulation of a New Omnibus Test Based on Moments*. 1998.
- Alvionita, Meisi, Roso Sugiyanto, and Ichyatul Afrom. *Meningkatkan Keterampilan Sosial Kerjasama Siswa Kelas V B Melalui Permainan tradisional Gobak Sodor Di SD Negeri 4 Plangka Kota Palangka Raya*. 6, no. 2 (2022).
- Amni, Zakia, Hadi Kusuma Ningrat, and Raehanah -. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantuan Media Destinasi Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Materi Larutan Penyangga.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 15, no. 2 (2021): 2840–48. <https://doi.org/10.15294/jipk.v15i2.25716>.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rasa Grafindo Persada, 2008.
- Andika, Moch Aris. “Permainan ‘JENGA’ Sebagai Media Pembelajaran Mufrodat Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Luqman Al-Hakim Batu.” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 2018.
- Ardiyanto, Asep. “Permainan tradisional Sebagai Wujud Penanaman Nilai Karakter Anak Usia Dini.” *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional “Penguatan Karakter Bangsa Melalui Inovasi Pendidikan di Era Digital,”* 2018.
- Asmawi, Mochammad, Firdaus Hendry Prabowo Yudho, Ibnu Sina, et al. *Desain Besar Olahraga Nasional Menuju Indonesia Emas*. 1st ed. Jejak Pustaka, 2022.

- Assyifa, St. Hur'ien, Nurhasanah Nurhasanah, and Muhammad Tahir. "Analisis Kemampuan Kerjasama dalam Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 37 Cakranegara Tahun Ajaran 2022/2023." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (2023): 1577–82. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1531>.
- Azizah, Nur, and Chalimatusadiah. *Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Dasar Aljabar*. 9 Nomor 1 (2025).
- Campbell D.T, and Stanley, J. C. *Experimental and QuasiExperimental Designs for Research. In Handbook of Research on Teaching*. 1963.
- Christianto, David, and Alexander Wahyudi Henky. "Analisis Kerjasama Tim Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Karyawan Pt. Sariadi Wahana Jasa." *PERFORMA* 4, no. 4 (2021): 579–89. <https://doi.org/10.37715/jp.v4i4.1670>.
- Dalilah, Else Auvi. "Mengikisnya Nilai Persatuan dan Kesatuan Pada Masyarakat." Preprint, October 31, 2021. <https://doi.org/10.31219/osf.io/hkfj5>.
- Damayanti, Ika, and Rahmawati Rahmawati. "Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Materi Pkn Kelas Tinggi Untuk Tingkat Madrasah Ibtidaiyah." *PEMA* 1, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.56832/pema.v1i1.27>.
- Depila, Depin, Effy Mulyasari, and Eva Riyanti. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Kelas III Di SDN 096 Sarijadi Selatan, Bandung." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 2. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.866>.

- Depila, Depin, Effy Mulyasari, and Eva Riyanti. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Kelas III Di SDN 096 Sarijadi Selatan, Bandung." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 1459–68. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.866>.
- Dewi, Ressi Kartika, Kamala Rahayu Candra Sary, and Hani Hanifah. *Pendiidkan Pancasila*. 1st ed. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.
- Djollong, Andi Fitriani. *Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif*. 2014.
- Fadilah, Alfin Herawati, Intan Maya Febriani, Kafilah Rahmawati, Khoirul Ummati, and Rahmatika. "Pembelajaran Berbasis Permainan Dakon Sebagai Implementasi Literasi Budaya Pada Anak Usia Dini di PAUD Al-Amin Bugih Pamekasan." *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, May 17, 2024, 545–55. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.12721>.
- Gusmalinda. "Model Pembelajaran Ipa (stad, TGT, Jigsaw)." *Ekasakti Educaton Journal EEJ* 2, no. 2 (2022).
- Hajaroh, Siti, and Raehanah. *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik*. 1st ed. Sanabil, 2021.
- Hamdani, Muhamad Surya, Mawardi, and Krisma Widi Wardani. "Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournamen* (TGT) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas 5 Untuk Peningkatan Keterampilan Kolaborasi." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3 No 4 (2019).
- Handayani, Fitri Febri, and Erni Munastiwi. "Implementasi Permainan tradisional di Era Digital dan Integrasinya dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Generasi Emas* 5, no. 2 (2022): 11–20. [https://doi.org/10.25299/ge:jpiaud.2022.vol5\(2\).10460](https://doi.org/10.25299/ge:jpiaud.2022.vol5(2).10460).

- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, et al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 1. CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hayati, Sri, and Lalu Andre Saputra. "Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Cv. Jaya Anugrah." *Business Management 2*, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.58258/bisnis.v2i1.5430>.
- Isnawan, Muhamad Galang. *Kuasi-Eksperimen*. 1st ed. Nashir Al-Kutub Indonesia, 2020.
- Jailani, M Syahrani, and Firdaus Jeka. *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*. 7 (2023).
- Kobi, Inggrit Anggriani, Sunarto Amus, and Cici Purwaningsih. *Optimalisasi Pembelajaran Aktif Dengan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik pada Pembelajaran PPKn di Kelas IX SMP Negeri 1 Palu*. 4, no. 1 (2025).
- Laely, Khusnul, and Dede Yudi. "Pengaruh Permainan Egrang Tempurung Kelapa Terhadap Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak." *Jurnal EMPOWERMENT* 3 Nomor 1 Februari (2015).
- Mahardi, I Putu Yogik Suwara, I Nyoman Murda, and I Gede Astawan. "Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbasis Kearifan Lokal Trikaya Parisudha Terhadap Pendidikan Karakter Gotong Royong Dan Hasil Belajar Ipa." *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia* 2, no. 2 (2019): 98. <https://doi.org/10.23887/jpmu.v2i2.20821>.
- Marwati, Eka, Andri Anugrahana, and Patrisia Betris Yan Ariyanti. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Team Games

Tournament (TGT) Kelas IV SD Negeri Plaosan 1.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2601–7. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5609>.

Muin, M.Pd., MM, Dr. Abdul Muin. *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023.

Mulyani, Rini, Nana Djumhana, and Tatang Syaripudin. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3 No 2 (2018).

Nazirwan. “Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pola Makanan Sehat, Bergizi Dan Seimbang Siswa Kelas VII-D MTs. Negeri 1 Kerinci.” *Jurnal Literasiologi* 9, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i1.425>.

Ni’am, Laili Sukma Khairun. “Pengaruh Pemberian Permainan tradisional Terhadap Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan.” *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* 5 No 2 (2017).

NU Online. *Al-Qur’an*. Al-Baqarah Ayat 286. 2025. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/286>.

Nurluthfiana, Fadia, and Wawan Shokib Rondli. “Pengaruh Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Pembelajaran PPKN Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 11 No 2 (2025).

Padang, Ilma Sofyana, and David Humala Sitorus. “Analisis Motivasi dan Kerjasama Tim terhadap Produktivitas PT Pradana Indah

Sejahtera.” *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* 7, no. 2 (2022): 712. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.557>.

Pamela, Rika Sri, Nurussakinah Daulay, and Enny Nazrah Pulungan. *Penggunaan Permainan tradisional Egrang Batok Kelapa Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Ayuni Tembung*. 9 (2024).

Parawangsa, Endah, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. *Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD)*. 5 (2021).

Putri, Amalla Rizki. *Kerjasama Dan Kekompakan Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Di Kelas XII Mipa SMAN 3 Kota Jambi*. 3 (2018).

Putri, Heni Julaika, and Sri Murhayati. *Metode Pengumpulan Data Kualitatif*. 9 (2025).

Rahesti, Nonik, Fajar Awang Irawan, and Long-Ren Chuang. “Analisis permainan tradisional dalam pelestarian budaya: Systematic literatur review.” *Jurnal Pedagogi Olahraga dan Kesehatan* 4, no. 1 (2023): 22–29. <https://doi.org/10.21831/jpok.v4i1.19304>.

Ramadhan, Muhammad Fakhri, Rusydi A. Siroj, and Muhammad Win Afgani. “Validitas dan Reliabilitas.” *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 10967–75. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>.

Ramandha, ALya, Afridha Sesrita, and Syukri Indra. “Pengaruh Permainan tradisional Gobak Sodor Dalam Meningkatkan Kerjasama Antar Siswa.” *Karimah Tauhid* 3 No 10 (2024).

Rifqi, Muhammad, and Celia Cinantya. *Implmentasi Model Problem Based Learning dan Number Head Together dalam Meningkatkan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar*. 8 (2024).

- Saadi, Ahmad. "Pengumpulan Data Yang Efisien Pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, Dan Tantangan." *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2 No 2 (2025).
- Sahir, Syafrida Hafni. 1st ed. KBM Indonesia, 2021.
- Slavin, Robert E. *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik*. Bandung: Nusa Media, 2005.
- Sukma, Novelin Ingrid Eka, Irsan Mawardi Sofyan, Thoriq Nashirudin Althof, and Aisyah Nur Izzah. "Pentingnya Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Identitas Nasional Yang Kokoh Dan Berkeadilan." *Jurnal Multidisiplin Inovatif* 8 No 6 Juni (2024).
- Sultan. "Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (Ioc)." *Suara Intelektual Gaya Matematika* 12, no. 01 (2020).
- Tanjung, Taufiq Hidayah, and Nailan Nikmah Siregar. "Analisis Permainan tradisional Yang Telah Hilang Dari Peredaran Di Kampung AFD IV Sei Kebara." *Journal Pusdikra* 1 Nomor 1 (2021).
- Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. "Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka." Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2024.
- Thalita, Almira Rachma, Andin Dyas Fitriyani, and Pupun Nuryani. *Penerapan Model Pembelajaran TGT Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas Iv*. 2019.
- Utami, Lisa, Festiyed, Dian Purnama Ilahi, Arista Ratih, Elvi Yenti, and Lazulva. "Analisis Indeks Aiken untuk Mengetahui Validitas Isi

Instrumen Scinetific Habbits of Mind.” *Journal of Research and Education Chemistry* 6, no. 1 (2024): 59.
[https://doi.org/10.25299/jrec.2024.vol6\(1\).17430](https://doi.org/10.25299/jrec.2024.vol6(1).17430).

Widanti, Widanti, Nani Aprilia, and Rina Suci Wulandari. “Upaya Peningkatan Kerjasama dan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Problem Based Learning Materi Bangun Datar Kelas I Muhammadiyah Pakel Tahun Ajaran 2022/2023.” *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11, no. 2 (2023).
<https://doi.org/10.20961/jkc.v11i2.75622>.

Yuzukka Ragil Septya Farida, Zihan Fathonah Ayuningsih, Anggara Dwinata, and Muhammad Nuruddin. “Permainan tradisional sebagai Pengembangan Motorik Anak Sekolah Dasar.” *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan* 2, no. 2 (2025): 234–44.
<https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i2.1470>.

